

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur *corporate identity* English First yang diimplementasikan pada interior English First di Surabaya adalah:

- Warna

Warna yang diimplementasikan pada interior English First adalah warna yang diterapkan langsung dari warna *corporate identity* English First, yaitu *deep blue*, *azure blue*, *lime tree green*, putih, dan hitam, serta warna yang mengalami proses transformasi, yaitu oranye, abu-abu, coklat tua, coklat muda, kuning, *light cherry*, dan ungu muda.

- Bentuk

Bentuk yang diimplementasikan pada interior English First adalah bentuk yang diterapkan langsung dari bentuk logo English First, yaitu segiempat dan lingkaran, serta bentuk yang mengalami proses transformasi, yaitu segiempat dengan sudut lengkung dan gabungan antara segiempat dan setengah lingkaran.

- Bahan

Bahan yang diimplementasikan pada interior English First adalah parket, karpet, keramik, akrilik, kaca, *wallpaper*, batu alam, kayu dan multipleks dengan finishing HPL, *gypsum board*, besi, *stainless steel*, *polyester*, dan *suede*.

- Tekstur

Tekstur yang paling banyak diimplementasikan pada interior English First adalah tekstur halus dan *doff*, diikuti dengan tekstur *glossy* dan tekstur kasar.

Proses implementasi unsur-unsur *corporate identity* pada interior English First dilakukan melalui transformasi dimensional, subtraktif, aditif, ornamental dan distorsi.

Unsur-unsur *corporate identity* yang diimplementasikan pada interior English First telah menunjukkan identitas English First sebagai suatu lembaga

kursus yang global, modern, terbuka, dan dinamis. Desain interior English First merupakan salah satu faktor pendukung strategi pemasaran English First dalam menarik siswa untuk belajar, terutama dalam implementasi warna yang merupakan aspek yang paling disukai oleh sebagian besar responden dari desain interior EF. Implementasi warna yang dilakukan menciptakan kesan *fun & cheerful* yang ditangkap oleh sebagian besar responden. Desain interior yang *fun & cheerful* dapat mempertahankan minat belajar siswa, sehingga siswa tidak akan bosan belajar Bahasa Inggris. Desain interior English First merupakan media pembentuk citra English First dimana kualitas dan kuantitas desain interiornya cukup membantu siswa dalam proses belajar Bahasa Inggris, sehingga dapat disimpulkan bahwa desain interior English First menjadi salah satu sarana pendukung bagi English First untuk mencapai visinya yaitu menjembatani perbedaan bahasa dan budaya, serta melaksanakan misinya dalam membantu orang-orang belajar Bahasa Inggris.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil kuesioner yang dianalisis penulis, ditemukan adanya indikasi sistem akustik yang kurang memadai pada lab komputer dan ruang kelas dengan adanya jawaban dari sebagian besar responden bahwa mereka dapat mendengar suara samar-samar dari luar pada saat mereka berada di dalam ruangan. Hal ini tentunya akan mengganggu proses belajar-mengajar, sehingga diharapkan English First dapat meningkatkan kualitas sistem akustiknya. Adapun beberapa fasilitas atau ruang tambahan yang diusulkan oleh beberapa responden, yaitu perpustakaan dan kafe.

5.2.2. Saran Akademis

Penelitian mengenai implementasi *corporate identity* pada interior English First Surabaya yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia desain interior. Apabila hal ini diterapkan pada interior perusahaan, maka akan memudahkan perusahaan tersebut untuk menyampaikan citra, tujuan, konsep dan filosofi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan teori acuan transformasi desain. Untuk itulah diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai implementasi *corporate identity* pada interior dengan menggunakan pendekatan dan teori acuan yang berbeda.